

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi yang terus berkembang dewasa ini, sangat membutuhkan tenaga-tenaga terampil, disiplin, kreatif, produktif serta kompeten di bidangnya masing-masing guna mencapai efektivitas dan efisiensi kerja. Maka untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkuualitas, tidak terlepas dari pengaruh lembaga pendidikan, oleh sebab itu pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak, terutama pihak pemerintah yang telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Dalam proses ini akan terjadi perubahan tingkah laku yang di rancang dengan sengaja dan ini menjadi dasar menuju tercapainya suatu tujuan yaitu tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan antara lain, pendekatan pengajaran, karakteristik siswa yang dihadapi dan karakteristik materi yang diajarkan.

Keberhasilan proses pembelajaran terdiri dari faktor siswa, guru, fasilitas dan materi pelajaran. Apabila ketiga faktor tersebut mengalami kendala maka tujuan pendidikan tidak tercapai. Hasil dari berbagai studi menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil saja siswa yang menguasai 90 % sampai 100 % dari bahan pengajaran yang disampaikan guru, sebagian anak didik bervariasi antara 50 % -

80 % dan sebagian kecil dibawah 50 % penguasaannya terhadap bahan yang disajikan guru. (Djamarah, 2002:24)

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak terlepas dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari keberhasilan guru menyampaikan materi pelajaran yang hasilnya memenuhi tujuan kurikulum berbasis kompetensi, tidak tercapainya standar ketuntasan maka hasil belajar belum berhasil dalam materi pelajaran. Disebabkan karena penggunaan metode mengajar yang tidak tepat, tanpa menggunakan media dalam materi pelajaran secara tradisional, siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru dituntut memperbaiki dan memperbaharui cara penyampaian materi pelajaran. Mulyasa (2002:186) mengungkapkan bahwa agar guru berhasil dalam proses pembelajaran, guru perlu untuk mengurangi metode ceramah. Salah satu usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar adalah menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tersebut akan membuat proses belajar mengajar lebih menarik sehingga proses dalam pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil survey awal terhadap beberapa guru SMK-TI Sinar Harapan Deli Serdang, pada umumnya kesulitan dalam memilih media mengajar yang paling sesuai karena tidak tersedianya media yang paling sesuai untuk pengajaran yang akan diterapkan sebagai pendukung proses belajar mengajar. Demikian juga informasi yang diperoleh dari alumni siswa SMK menyatakan kesulitannya dalam mempelajari pelajaran penggunaan dan pemeliharaan alat – alat ukur.

Dari beberapa fenomena di atas, maka dalam penelitian ini berupaya untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan alat-alat ukur melalui penggunaan media yang mampu menyampaikan materi kepada siswa secara lebih mendalam. Strategi yang akan diterapkan adalah penggunaan media dengan memperhatikan motivasi belajar siswa sebagai faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajarnya. Alasan penggunaan media dan motivasi belajar berkaitan dengan hasil belajar menggunakan alat-alat ukur siswa SMK pada program studi keahlian teknik mesin, kompetensi penggunaan dan pemeliharaan alat-alat ukur yaitu motivasi belajar siswa mengenai desain pembelajaran dengan dasar argumen bahwa pelajaran harus diorganisasikan dengan mengembangkan pemahaman pada konteks yang lebih bermakna sehingga berkembang menjadi ide-ide yang terintegrasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan : (1) Apakah siswa masih belajar secara pasif dan informasi yang diterima kebanyakan dari guru, (2) Guru kurang kreatif dalam membuat variasi pembelajaran, (3) Apakah strategi pembelajaran yang diterapkan masih kurang tepat dan kurang variatif, (4) Apakah motivasi siswa rendah dalam mempelajari mata pelajaran produktif penggunaan dan pemeliharaan alat ukur, (5) Apakah siswa tidak terbiasa belajar melalui permasalahan-permasalahan dalam setiap materi pelajaran, (6) Apakah hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur siswa kelas X masih rendah, (7) strategi pembelajaran dengan menggunakan media belum pernah diterapkan pada mata pelajaran produktif.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada masalah yang mencakup pengaruh penerapan media pembelajaran berupa alat ukur mistar sorong, dial indikator dan mikrometer terhadap hasil belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat – Alat Ukur di Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan pada sub kompetensi satuan pengukuran, penggunaan Mistar Sorong, Dial Indikator dan Mikrometer.
2. Faktor internal yang diteliti dari siswa hanya tingkat motivasi yang dibedakan tingkat Motivasi Belajar Tinggi, Tingkat Motivasi Belajar Rendah.
3. Mata pelajaran sebagai materi perlakuan hanya sebagian materi penggunaan dan pemeliharaan alat – alat ukur Mistar Sorong, Dial Indikator dan Mikrometer. Yakni materi semester genap tahun pelajaran 2011/2012 yang diajarkan di kelas X SMK-TI Sinar Harapan Deli Serdang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan dalam penelitian disini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menerima pelajaran melalui penggunaan media dibanding dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Penggunaan dan Pemeliharaan Alat-Alat Ukur ?

2. Bagaimanakah siswa yang memiliki motivasi belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dalam pelajaran Penggunaan dan Pemeliharaan Alat – alat Ukur ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran dengan siswa tanpa menggunakan media bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dalam pelajaran Penggunaan dan Pemeliharaan Alat – alat Ukur ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui/memahami :

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran dengan pemberian media dan tanpa pemberian media pembelajaran.
2. Perbedaan tingkat motivasi belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat – Alat Ukur.
3. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran dengan siswa tanpa menggunakan media bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dalam pelajaran Penggunaan dan Pemeliharaan Alat – alat Ukur.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam mengajarkan materi penggunaan dan pemeliharaan alat ukur pada kompetensi dasar pengukuran dimensi variabel yang menggunakan pelengkap yang sesuai.

2. Bagi peneliti sebagai calon guru, bahan masukan untuk menggunakan media alat ukur dalam pengajaran materi penggunaan peralatan pembanding dan/atau alat ukur dasar.



THE
Character Building
UNIVERSITY